

BAB II

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

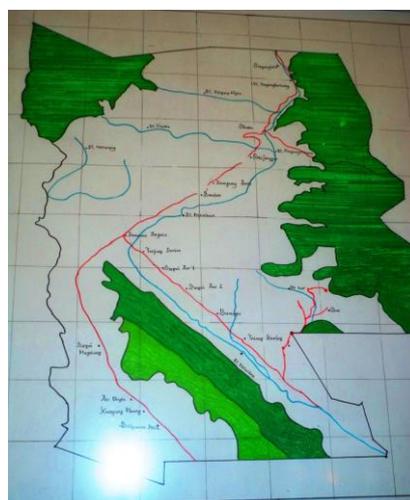
A. Kondisi Geografis

Secara geografis Nagari Rabi Jonggor merupakan daerah pegunungan dengan perbukitan serta lembah yang dialiri dengan sungai. Nagari ini memiliki luas wilayah 40.913,8 Hektar dengan batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Madina
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Sungai Aua
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Muara Kiawai
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Talu

Nagari Rabi Jonggor dengan pusat pemerintahannya terletak di daerah Jorong Paraman Ampalu, berdasarkan topografi daerah Nagari Rabi Jonggor berada pada 26 – 1.824 meter diatas permukaan laut dengan suhu rata-rata 27°C – 30°C dan curah hujan 2.000/3.000 mm.

Gambar 2.1 Peta Geografis Nagari Rabi Jonggor



Sumber : Profil Nagari Rabi Jonggor 2016

Gambar (peta) diatas membuktikan bahwa wilayah Nagari Rabi Jonggor merupakan Nagari yang sangat luas dengan memiliki 16 Kejorong dengan pusat pemerintahannya berada di Jorong Paraman Ampalu. Adapun rincian Jorong wilayah Nagari Rabi Jonggor pada tahun 2016 sebagai berikut :

Tabel 2.1 Nama Jorong di Nagari Rabi Jonggor

No	Nama Jorong
1	Siligawan Menek
2	Kampung Pinang
3	Air Dingin
4	Sungai Magelang
5	Paraman Ampalu
6	Huta Tonga
7	Bandar
8	Rabi Jonggor
9	Sitabu
10	Tanjung Durian
11	Baruhgunung
12	Paroman Bondar
13	Bulu Laga
14	Talang Kuning
15	Guo
16	Siligawan Gadang
Total	16 Nagari

Sumber : Profil Nagari Rabi Jonggor 2016

Berdasarkan luas wilayah Nagari Rabi Jonggor yaitu 40.913,8 Hektar yang terdiri dari luas permukiman, luas persawahan, perkebunan, kuburan, pekarangan, taman, perkantoran serta luas prasarana umum. Adapun luas wilayah penggunaan lahan sebagai berikut :

Tabel 2.2 Luas Wilayah Nagari Rabi Jonggor

No	Wilayah	Luas
1	Pemukiman	1.350 ha/m ²
2	Persawahan	522 ha/m ²
3	Perkebunan	10.376 ha/m ²
4	Kuburan	251 ha/m ²
5	Pekarangan	800 ha/m ²
6	Taman	75 ha/m ²
7	Perkantoran	20 ha/m ²
8	Prasarana Umum	10 ha/m ²
Total		13.368 ha/m²

Sumber : Profil Nagari Rabi Jonggor 2016

Dari jumlah luas wilayah Nagari keseluruhan 40.913,8 Hektar bahwa dari 13.368 Hektar merupakan luas wilayah yang telah dipakai oleh masyarakat. Sedangkan sisanya 27.545,8 merupakan bagian dari hutan lindung yang masih sangat luas di wilayah Nagari rabi Jonggor. Hutan lindung ini merupakan kawasan hutan yang masih dilindungi oleh pemerintah nagari maupun daerah yang masih menyimpan potensi dalam bidang perkebunan maupun peternakan sehingga hutan lindung ini sebagai aset Nagari.

B. Topografi

Kondisi topografi Nagari Rabi Jonggor meliputi daerah pegunungan, perbukitan serta lembah yang dialiri sungai-sungai. Nagari Rabi Jonggor ini yang dibagi menjadi 16 Jorong dibagi menjadi 4 kawasan permukiman, kawasan ini diantaranya :

1. Kawasan daerah perbukitan dan dataran serta pegunungan meliputi Jorong Siligawan Kecil, Jorong Kampung Pinang, Jorong Air dingin, Jorong Sungai Magelang dan Jorong Paraman Ampalu.
2. Kawasan Daerah pegunungan dan perbukitannn sertaterdapat lembah yang dialiri sungai meliputi daerah Jorong Bandar. Jorong Huta Tonga, Jorong Rabi Jonggor, dan Jorong Sitabu
3. Kawasan daerah perbukitan dan daratan rendah yang dialiri oleh sungai meliputi daerah Jorong Tanjung Durian, Jorong Paroman Bondar, Jorong Baruh Gunung, Jorong Bulu Laga dan Jorong Talang Kuning
4. Kawasan darah pegunungan dan lembah yang dialiri oleh sungai-sungai yang curam meliputi daerah Jorong Guo dan Jorong Siligawan gadang

Dengan adanya perbedaan kawasan daerah pada Nagari Rabi Jonggor akan tetapi dalam pembangunan antar kawasan harus memiliki keseimbangan agar tidak terjadinya kekecewaan dalam masyarakat sehingga mengakibatkan ketidakharmonisan dalam nagari tersebut.

C. Geologi / Jenis Tanah

Jenis tanah Nagari Rabi Jonggor pasaman barat dengan kesuburannya terbentang luas dan sangat cocok untuk wilayah pertanian meliputi perkebunan, peternakan, kehutanan, tanaman pangan, serta budidaya ikan air tawar dan yang lainnya. Dengan demikian tentunya dapat mengembangkan perekonomian di Nagari tersebut.

Adapun jenis tanah di klasifikasikan menjadi :

- a. Tanah padosolik coklat dari bahan aluvial pada pegunungan patahan yang tinggi
- b. Warna tanah sebagian besar hitam
- c. Tekstur tanah berupa pasir
- d. Komplek tanah solik merah kuning latosol dan litosol dari batuan beku endapan metamorf pada pegunungan patahan yang rendah

D. Penggunaan Lahan

Dengan berbagai jenis tanah yang ada di Nagari Rabi Jonggor sehingga penggunaan lahan sangat didominasi oleh bidang pertanian yang bukan sawah mencapai 2.828 ha yang terdiri dari tanah kering berupa ladang, permukiman serta pekarangan. Sedangkan 522 ha terdiri dari tanah sawah berupa sawah irigasi dan sawah irigasi setengah teknis. Kemudian akan memperlihatkan penggunaan lahan di Nagari Rabi Jonggor beserta kepemilikan. Penggunaan lahan ini terdiri

dari sawah, karet, kelapa sawit, kelapa, dan lainnya. Adapun penggunaan lahan pada Nagari Rabi Jonggor sebagai berikut :

Tabel 2.3 Luas Penggunaan Lahan

No	Jenis Penggunaan	Luas (Ha/M2)
1	Tanah Sawah	
	a. Sawah Irigasi teknis	147
	b. Sawah irigasi setengah teknis	375
2	Tanah Kering	
	a. Tegal/lading	678
	b. Pemukiman	1.350
	c. pekarangan	800
3	Tanah Perkebunan	
	a. Tanah perkebunan rakyat	1.789
	b. Tanah perkebunan perorangan	8.587
4	Tanah Fasilitas Umum	
	a. Kebun desa	4
	b. Lapangan olahraga	8.000
	c. Perkantoran pemerintah	0.25
	d. Pemakaman	215
	e. Pembuangan sampah	0.50
	f. Sekolah	50
	g pasar	1
h. Usaha perikanan	2	
5	Tanah Hutan	
	a. Hutan lindung	3.000
	b. Hutan adat	853
	c. Hutan rakyat	3.147

Sumber : Profil Nagari Rabi Jonggor 2016

E. Demografi

Kondisi demografi Nagari Rabi Jonggor berdasarkan data perkembangan penduduk mengalami peningkatan pada tahun 2016 sehingga total penduduk 13.725 jiwa. Sedangkan pada tahun 2015 jumlah penduduk sebanyak 13.375 jiwa. Berdasarkan persentasi kenaikan jumlah penduduk pada laki-laki hanya mengalami kenaikan 1,1 % sedangkan pada perempuan hanya mengalami kenaikan 1 %. Berikut tabel jumlah penduduk tersebut :

Tabel 2.4 Daftar Jumlah Penduduk Nagari Rabi Jonggor

Jumlah Penduduk	Jenis Kelamin	
	Laki-Laki	Perempuan
2015	6.698	6.680
2016	6.885	6.840
Persentase Perkembangan	1.1%	1%

Sumber : Profil Nagari Rabi Jonggor 2016

Sedangkan pada jumlah Kartu Keluarga berdasarkan Kartu Keluarga laki-laki dan perempuan juga mengalami kenaikan tetapi tidak begitu signifikan. Adapun tabel sebagai berikut :

Tabel 2.5 Daftar Jumlah Kartu Keluarga

Jumlah	Jumlah KK		Total KK
	Laki-Laki	Perempuan	
2015	3.000	220	3.220
2016	3.000	315	3.315
Persentase Perkembangan			2.1 %

Sumber : Profil Nagari Rabi Jonggor 2016

Sedangkan jumlah penduduk pada bulan September tahun 2017 bahwasanya jumlah penduduk di Nagari Rabi Jonggor mengalami kenaikan sebanyak 8 orang yang terdiri dari berbagai Jorong yang ada di wilayah tersebut. Adapun daftar jumlah penduduk sebagai berikut :

Tabel 2.6 Daftar Jumlah Keluarga per Jorong

No	Nama Jorong	Jumlah KK	Jumlah Penduduk		Jumlah
			Laki-Laki	Perempuan	
1	Siligawan Menek	56	95	96	191
2	Kampung Pinang	40	100	92	192
3	Air Dingin	153	302	279	581
4	Sungai Magelang	275	565	536	1.101
5	Paraman Ampalu	890	1.834	1.991	3.825
6	Huta Tonga	99	202	202	404
7	Bandar	425	871	827	1.698
8	Rabi Jonggor	194	423	434	857
9	Sitabu	173	343	317	660
10	Tanjung Durian	312	633	621	1.254
11	Baruhgunung	67	126	141	267
12	Paroman Bondar	89	161	132	293
13	Bulu Laga	49	101	93	194
14	Talang Kuning	247	544	536	1.080
15	Guo	125	270	337	607
16	Siligawan Gadang	179	346	339	685
TOTAL		3.373	6.916	6.973	13.889

Sumber : Profil Nagari Rabi Jonggor 2016

Dari tabel diatas menyatakan bahwa pertumbuhan penduduk pada Nagari mengalami peningkatan dari tahun 2015 hingga 2017. Adapun jumlah penduduk pada tahun 2015 adalah 13.378 jiwa, 2016 terdiri dari 13.725 jiwa sedangkan pada tahun 2017 terdiri dari 13.889 jiwa. Pertumbuhan penduduk tersebut

menunjukkan bahwa kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan semakin tinggi sehingga menjadi tantangan tersendiri bagi pemerintah daerah untuk meningkatkan pelayanan dan pembangunan guna menyediakan kebutuhan yang baik terhadap masyarakat.

Dari 16 Jorong di Nagari Rabi Jonggor bahwa yang menjadi pusat pemerintahan Nagari adalah Jorong Paraman Ampalu dengan jumlah penduduk tertinggi mencapai 3.825 jiwa terdiri dari 1.834 jiwa penduduk laki-laki dan 1.991 jiwa penduduk perempuan. Sedangkan yang menjadi Jorong dengan jumlah penduduk terendah adalah Jorong Siligawan Menek terdiri dari 95 jiwa penduduk laki-laki dan 96 jiwa penduduk perempuan.

Sedangkan kondisi masyarakat Nagari berdasarkan demografi ketenagakerjaan dan mata pencarian digambarkan melalui tabel berikut ini :

Tabel 2.7 Daftar Ketenagakerjaan Masyarakat Nagari

Uraian	Laki-Laki	Perempuan
Jumlah Penduduk	6.835	6.830
Petani	3.758	4.115
Buruh	264	253
Pegawai Negeri Sipil	67	88
Pengrajin Industri Rumah Tangga	11	4
Pedagang Keliling	57	41
Peternak	16	
Montir	16	
Perawat Swasta	6	
Pembantu Rumah Tangga	4	
TNI	24	
POLRI	6	
Pensiunan PNS/TNI/POLRI	21	16
Pengusaha Kecil Dan Menengah	6	4
Dukun Kampung Terlatih		16

Sumber : Profil Nagari Rabi Jonggor 2016

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Kependudukan

Jumlah penduduk Nagari Rabi Jonggor yang berada pada kategori usia produktif laki-laki dan perempuan jumlahnya hampir sama/seimbang

2. Pekerjaan

Penduduk Nagari Rabi Jonggor sebagian besar memiliki pekerjaan bertani, berkebun akan tetapi tetap ada yang berstatus PNS/TNI/POLRI

3. Mata Pencaharian

Mayoritas mata pencaharian penduduk adalah bertani dan buruh tani. Hal ini disebabkan karena sudah turun temurun bahwa masyarakat Rabi Jonggor adalah petani dan minimnya tingkat pendidikan sehingga menyebabkan masyarakat tidak punya keahlian lain dan akhirnya tidak punya pilihan lain selain menjadi buruh tani.

F. Kondisi Sosial dan Ekonomi

Untuk kondisi sosial masyarakat Nagari Rabi Jonggor mempunyai budaya dan adat istiadat yang hampir sama dengan Jorong induknya yaitu Paraman Ampalu. Gabungan masyarakat Nagari Rabi Jonggor terdiri dari masyarakat Mandahiliang, Minang, dan Jawa. Masyarakat di Nagari ini 99% terdiri dari Mandahiliang dan tetap tetap mampu menjaga ketertiban dan hubungan yang akrab antar penduduk serta memiliki nilai gotong royong yang cukup tinggi. Sesuai dengan sejarah Nagari ini bahwa marga Lubis sebagai raja pada daerah

tersebut dan memiliki kekuasaan otonom di daerah yang menurut adat istiadat Mandahiliang dengan istilah *“Sanggar Sian Minang Unggeh Sian Tapanuli”*. Istilah ini muncul berdasarkan kondisi daerah yaitu tanah wilayah ini merupakan tanah Minang akan tetapi yang menjadi penduduknya adalah Mandahiling. Dalam bidang perekonomian Rabi Jonggor potensi dalam mengembangkan pendapatan penduduk baik dari pertanian, perkebunan, wisata dan lainnya.

1. Potensi Unggulan Daerah

Sebagai daerah yang sebagian besar di dataran rendah, Nagari Rabi Jonggor merupakan Nagari dengan unggulan pada sektor pertanian , peternakan, pangan dan lainnya.

a. Sektor Pertanian

Pertanian adalah kegiatan yang dilakukan oleh manusia dalam melakukan pemanfaatan sumber daya hayati dengan menghasilkan pangan, bahan industri, sumber energi dan mengelola lingkungan hidup. Akan tetapi wilayah Nagari Rabi Jonggor masih menjadi daerah yang agraris sehingga untuk meningkatkan perekonomian lebih kepada sektor pertanian yang juga mempengaruhi produk domestik regional bruto kabupaten pasaman barat yang mnecapai 44,45 persen. Untuk bidang pertanian di Nagari Rabi Jonggor baik karena dapat dilihat dari kontribusi sektor pertanian dengan jumlah produksi dan

pendapatan masyarakat termasuk pada produksi pertanian tanaman pangan dan perkebunan.

Tabel 2.8 Produksi Pertanian Tanaman Pangan Nagari Rabi Jonggor Tahun 2016

Komoditi	Luas (Ha)	Hasil (Ton/Ha)
Jagung	500	8
Kacang Kedelai	90	1,5
Kacang Tanah	600	2
Kacang Panjang	25	0,6
Padi Sawah	522	6
Padi Ladang	600	5,5
Ubi Kayu	20	5
Ubi Jalar	10	4,5
Cabe	450	2
Mentimun	5	1,5
Terong	3	1,2
Bayam	3	0,8
Kangkung	1	1

Sumber : Profil Nagari Rabi Jonggor 2016

Sedangkan pada kepemilikan tanaman pangan ini terdiri dari 2.120 keluarga yang terbagi dari lahan pertanian yaitu :

Tabel 2.9 Kepemilikan Lahan Pertanian

Luas Lahan	Jumlah Keluarga
Jumlah keluarga memiliki tanah pertanian	1.000
Tidak memiliki	1.120
kurang 1 Ha	800
memiliki 1,0 - 5,0 ha	200
memiliki 5,0 - 10 ha	100
lebih dari 10 ha	20
Total	2.120

Sedangkan untuk produksi luas dan hasil perkebunan di Nagari Rabi Jonggor dijelaskan dalam tabel berikut ini :

Tabel 2.10 Hasil Perkebunan

Jenis	Luas (Ha)	Hasil (Kw/Ha)
Kelapa	10	200
Kelapa Sawit	8.000	80.000
Kopi	10	300
Cengkeh	1	6
Cokelat	50	1.000
Pinang	20	500
Lada	2	40
Karet	150	20
Tebu	2	10

Sumber : Profil Nagari Rabi Jonggor 2016

b. Sektor wisata

Kabupaten Pasaman Barat memiliki puluhan kawasan pariwisata yang potensial untuk dikembangkan, adapun diantaranya adalah :

1. Wisata Alam
 - a. Danau Laut Tinggal
 - b. Goa
 - c. Batang Kenaikan
 - d. Sosopan (Pemandian Air Panas)